

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV SD ANGKASA 1 LANUD KOTA
PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Oleh

RISKA SAFITRI

NIM : 1200694

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* KELAS IV SD
ANGKASA 1 LANUD KOTA PADANG**

NAMA : RISKA SAFITRI
NIM : 1200694
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2017

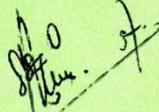
Disetujui oleh

Pembimbing I



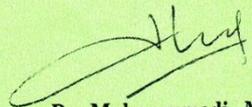
Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP:1951 1225 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP: 19550831 198203 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammmadi, M.Si
NIP. 19610609 198610 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD Angkasa 1
Lanud Kota Padang**

Nama : Riska Safitri

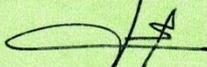
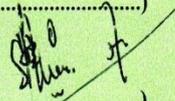
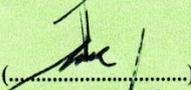
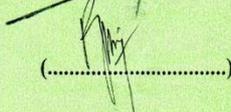
Nim : 1200694

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	 (.....)
Sekretaris	: Dra.Syamsu Arlis, M.Pd	 (.....)
Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	 (.....)
Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	 (.....)
Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Safitri

Nim/Bp : 1200694/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS
Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Angkasa
1 Lanud Kota Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, 17 Januari 2017



**Riska Safitri
Nim : 1200694**

ABSTRAK

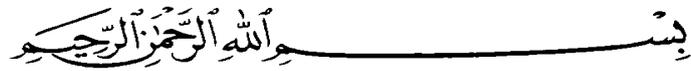
Riska Safitri. 2017 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang masih rendah, guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran, guru kurang melibatkan aktivitas siswa sehingga guru mendominasi setiap pembelajaran berlangsung dan guru belum membimbing siswa dalam belajar aktif. Berdasarkan kekurangan tersebut siswa terlihat kurang mengerti dengan materi pembelajaran, siswa kurang berkembang dalam berfikir kritis sehingga pembelajaran menjadi lebih pasif, dan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa terlihat lebih aktif adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian teridiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam a) Perencanaan pada siklus 1 memperoleh presentase 78.57% kualifikasi baik dan meningkat menjadi 89,29.% kualifikasi sangat baik pada siklus 2 . b) Pelaksanaan pembelajaran IPS (aspek guru) siklus 1 dari 81,245% kualifikasi baik meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus 2. Sedangkan (aspek siswa) pada siklus 1 presentase 76,56% kualifikasi meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus 2. (c) Hasil belajar IPS baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor mengalami peningkatan, dari siklus 1 pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2 ke siklus 2. Hasil belajar kognitif pada siklus 1 pertemuan 1 75.21\ memingkat pada siklus 1 pertemuan 2 83.69 dan siklus 2 menjadi 94.78. Hasil belajar afektif pada siklus 1 pertemuan 1 77.17 memingkat pada siklus 1 pertemuan 2 77.82 dan siklus 2 menjadi 80.89. Hasil belajar psikomotor pada siklus 1 pertemuan 1 69.89 memingkat pada siklus 1 pertemuan 2 78.58 dan siklus 2 menjadi 82.57.Maka pada siklus 1 memperoleh rata-rata 77.05 kualifikasi baik meningkat menjadi. 86.07 dengan kualifikasi sangat baik pada siklus 2. Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda Syafri Yusuf dan ibu Eni Badriah yang selalu memberikan semangat, do'a, nasehat serta segala kebutuhan yang saya perlukan selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadiyah, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masnila Devi, S.Pd M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, selaku pembimbing 1 dan ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Reinita M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Keluarga, tetangga, karib kerabat dan para sahabat yang selalu memberikan do'a dan semangat yang peneliti butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh rekan-rekan PGSD Reguler 11 Air Tawar yang senasib dan seperjuangan dalam menghadapi pendidikan di jurusan PGSD yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
7. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.....!

Padang, 17 Januari 2017

Penulis



Riska Safitri
Nim: 1200694

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar.....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	10
a. Pengertian RPP.....	10
b. Tujuan RPP.....	10
c. Fungsi RPP.....	11
d. Komponen-Komponen RPP.....	12
3. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
a. Pengertian IPS.....	13
b. Ilmu Pengetahuan Sosial di SD.....	14
c. Tujuan Pembelajaran IPS di SD.....	15
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	16

4.	Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
a.	Pengertian model <i>Discovery Learning</i>	17
b.	Karakteristik model <i>Discovery Learning</i>	18
c.	Keunggulan model <i>Discovery Learning</i>	19
d.	Langkah-langkah model <i>Discovery Learning</i>	20
e.	Penggunaan langkah-langkah model <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran IPS di SD.....	22
B.	Kerangka Teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
A.	Setting Penelitian.....	27
1.	Tempat Penelitian.....	27
2.	Subjek Penelitian.....	27
3.	Waktu Penelitian.....	28
B.	Rancangan Penelitian.....	28
1.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	28
a.	Pendekatan Penelitian.....	28
b.	Jenis Penelitian.....	29
2.	Alur Penelitian.....	30
C.	Prosedur Penelitian	33
1.	Perencanaan.....	33
2.	Pelaksanaan.....	33
3.	Pengamatan.....	34
4.	Refleksi.....	35
D.	Data dan Sumber Data.....	35
1.	Data Penelitian.....	35
2.	Sumber Data.....	36
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	36
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
a.	Observasi.....	36
b.	Tes.....	37

2. Instrument Penelitian.....	37
a. Lembar Observasi.....	37
b. Lembaran Tes.....	38
F. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan	44
c. Pengamatan	50
1) Perencanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	50
2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	53
a. Penilaian aspek guru.....	54
b. Penilaian aspek siswa.....	57
3) Hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1.....	61
d. Refleksi	62
a. Refleksi perencanaan siklus 1 pertemuan 1.....	63
b. Refleksi pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1.....	64
c. Refleksi hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1..	67
2. Siklus I pertemuan II.....	68
a. Perencanaan	68
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	76
1) Perencanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	76
2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	79
a. Penilaian aspek guru.....	79

b. Penilaian aspek siswa.....	83
3) Hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan II.....	86
d. Refleksi	88
a. Refleksi perencanaan siklus 1 pertemuan II.....	88
b. Refleksi pelaksanaan siklus 1 pertemuan II.....	89
c. Refleksi hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan II..	92
3. Siklus II.....	93
a. Perencanaan	93
b. Pelaksanaan	96
c. Pengamatan	101
1) Perencanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	101
2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model <i>Discovery Learning</i>	104
a. Penilaian aspek guru.....	105
b. Penilaian aspek siswa.....	108
3) Hasil belajar siswa Siklus II.....	112
d. Refleksi	113
e. Refleksi perencanaan Siklus II.....	113
f. Refleksi pelaksanaan Siklus II	113
g. Refleksi hasil belajar siswa Siklus II.....	114
B. Pembahasan.....	115.
1. Pembahasan siklus 1.....	115
a. Perencanaan siklus 1.....	115
b. Pelaksanaan siklus 1.....	118
c. Hasil belajar siswa siklus 1.....	120
2. Pembahasan siklus II.....	121
a. Perencanaan siklus II.....	121
b. Pelaksanaan siklus II.....	122
c. Hasil belajar siswa siklus II.....	123

BAB V PENUTUP.....	125
A. Simpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR RUJUKAN.....	127
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teor	26
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1 ...	129
2. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....	147
3. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	151
4. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	156
5. Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	161
6. Hasil Belajar Aspek Afektif.....	162
7. Hasil Belajar Psikomotor.....	165
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	168
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1 Pertemuan 2....	169
10. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....	187
11. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	191
12. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	196
13. Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	201
14. Hasil Belajar Aspek Afektif.....	202
15. Hasil Belajar Psikomotor.....	205
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	208
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	209
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	209
19. Lembar Hasil Pengamatan RPP.....	223
20. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	227
21. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	232
22. Hasil Belajar Aspek Kognitif.....	237
23. Hasil Belajar Aspek Afektif.....	238
24. Hasil Belajar Psikomotor.....	240
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	242
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1 dan 2.....	243
27. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklus 1.....	244
28. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklus II.....	245
29. Dokumentasi.....	246
30. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	252

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar (SD) salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bidang cakupan IPS pada dasarnya meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Dalam pembelajaran IPS di (SD) lebih ditekankan kemampuan guru dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa Hal ini sesuai dengan Ahmad (2013:138) “Hakikat IPS di Sekolah Dasar adalah memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa, karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial siswa di masyarakat”.

Pembelajaran IPS tidak hanya berkenaan dengan teori dan keilmuan saja, tetapi lebih ditekankan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial” \jadi jelaslah bahwa mata pelajaran IPS mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai. Sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan sebagai berikut :

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS, maka guru harus mampu mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan siswa dan menjadikan siswa memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis serta memiliki kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung hendaknya dimulai dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran IPS sedemikian rupa dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang teknologi dalam menggunakannya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan SD,

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar hendaknya dimulai dengan membangun pengetahuan siswa tentang masalah-masalah yang ditemukan di lingkungan sekitar siswa, sehingga dapat mendorong semangat siswa dan siswa akan memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran IPS, dimana siswa dapat menerapkan ilmunya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan pada hari Rabu, tanggal 14 Oktober 2015, 21 Oktober 2015 dan 25 November 2015 di

kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang. Pada mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran, guru kurang melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, guru mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran, dan guru belum membimbing siswa dalam belajar aktif. Maka dampak dari permasalahan tersebut adalah siswa kurang mengerti dengan materi pembelajaran, siswa kurang berkembang dalam berfikir kritis, sehingga pembelajaran menjadi pasif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum maksimal

Untuk mengatasi hal tersebut, maka solusi yang dapat dilakukan agar hasil belajar siswa meningkat adalah guru perlu menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini sesuai dengan Istarani (2012:1) bahwa “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Model pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik. Karena dirancang untuk memberikan pengalaman nyata pada siswa. Konsep pembelajaran aktif digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Hamzah (2012;10-15) bahwa Konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran, tetapi merupakan

salah satu upaya yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. model pembelajaran juga harus inovatif untuk menerapkan temuan-temuan baru dalam pembelajaran. pembelajaran yang inovatif itu dibuat melalui aktifitas belajar dimana siswa dapat menemukan cara untuk memperdalam hal-hal yang sedang dia pelajari. pembelajaran kreatif mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dengan adanya kebebasan untuk mempelajari makna yang sedang dipelajari. pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik siswa kemampuan, media yang harus diterapkan dan evaluasi yang harus diberikan. Muara dari semua pembelajaran adalah bagaimana pembelajaran itu menarik yang membuat siswa nyaman. Pembelajaran yang menarik akan berjalan hampa tanpa dibarengi dengan penyiapan suasana yang mendorong siswa untuk memperdalam apa yang sedang dipelajarinya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah *Discovery Learning Model* *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Imas (2014:66) menyatakan “Model *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahuinya, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan”

Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPS karena *Discovery Learning* memiliki keunggulan seperti meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, memberi keputusan yang bersifat intrinsik, memberi kesempatan bagi siswa untuk

terlibat langsung dalam kegiatan belajar siswa sehingga akan membangkitkan motivasi belajar siswa,

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas maka rumusan masalah ini secara umum adalah: “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS menggunakan Model *Discovery Learning* Kelas IV SD Angkasa Lanud Kota Padang?”. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang”.

Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis, baik bagi penulis, bagi guru, maupun kepala sekolah. Secara teoritis dapat memberikan perbaikan bagi pembelajaran IPS di SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang, khususnya bagi pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Discovery Learning* di

SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang sehingga bisa menjadi guru profesional dengan baik nantinya. Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

2. Bagi guru, untuk masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan kepada guru dalam mengajar agar dapat menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV Angkasa 1 Lanud Kota Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dapat diukur dari hasil yang diperoleh karena belajar merupakan aktivitas yang dirancang dan memiliki tujuan tertentu. Menurut Suprijono (2012:7) “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Sejalan dengan itu Rusman (2015;15) menyatakan “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan belajar siswa, perubahan perilaku siswa, dan keterampilan. Dengan adanya hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dalam pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotori

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam proses pembelajaran tidak hanya berupa pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kemampuan motorik dan sikap siswa. Jenis-jenis hasil belajar yang dikemukakan oleh Gagne (dalam Suprijono, 2012;5-6) menyatakan “Hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, kognitif, keterampilan motorik dan sikap”. Sesuai pendapat di atas Usman (dalam Rusman, 2015;16) menyatakan sebagai berikut:

Instruktisional yang direncanakan guru sebelumnya di kelompokkan kedalam tiga kategori yaitu domain kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip pada situasi yang baru, analisis, sintesa dan evaluasi. sedangkan kemampuan sikap berupa menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi dan ranah psikomotorik berupa menirukan, manipulasi, keseksamaan, artikulasi dan naturalisasi

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup beberapa ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif merupakan ranah yang berkenaan dengan pengetahuan tentang suatu hal yang dimiliki siswa hingga kemampuan mengevaluasi hal tersebut, ranah afektif merupakan ranah yang menggambarkan sikap, nilai-nilai, apresiasi yang dimiliki oleh siswa yaitu sikap tanggung jawab, aktif dan percaya diri, sedangkan ranah psikomotor merupakan ranah yang berhubungan dengan

keterampilan menyesuaikan, ketelitian dan kecermatan dalam mengelompokkan teknologi, yang dimiliki oleh siswa

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Muslich (2009:53) menyatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan ditetapkan guru dalam pembelajaran di kelas”. Lebih lanjut Rusma (2012:491) menyatakan “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan pembelajaran pada mata pelajaran yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran juga memiliki tujuan yang sangat penting, dalam pembelajaran yang disusun oleh guru RPP digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman (2012:492) tujuan RPP adalah:

(1)Memberikan landasan pokok bagi guru dan ;siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan,(2)Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan, (3)Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran,(4)Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis,(5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Selanjutnya Kunandar (2011:264) menyatakan tujuan RPP adalah untuk “(1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, (2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, mempermudah dalam mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran.

c. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Kunandar (2011:264) menyatakan “Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan

pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Selanjutnya Mulyasa (2009:217) menyatakan fungsi RPP ada dua, yaitu:

(1) Fungsi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang matang, (2) Fungsi pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi RPP adalah sebagai panduan bagi pengajar/guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

d. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Kunandar (2011:265) terdapat sebelas komponen penting pada RPP yaitu “(a) identitas mata pelajaran (b) standar kompetensi (c) kompetensi dasar (d) indikator pencapaian kompetensi (e) tujuan pembelajaran (f) materi ajar (g) alokasi waktu (h) metode pembelajaran (i) kegiatan pembelajaran (j) penilaian hasil belajar dan (k) sumber belajar”Selanjutnya menurut Rusman (2012:493)

komponen terpenting pada rencana pelaksanaan pembelajaran di arahkan pada delapan aspek yaitu “(a) identitas mata pelajaran (b) standar kompetensi (c) kompetensi dasar (d) indikator pembelajaran (e) materi pembelajaran (f) strategi dan metode pembelajaran (g) alat, media, sumber-sumber belajar, dan prosedur evaluasi dan tindak lanjut”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP adalah perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang membahas tentang peristiwa-peristiwa manusia dan permasalahan yang di hadapinya dalam kehidupan bermasyarakat serta lingkungannya. Menurut Isjoni (2007:21) “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya”.

Sedangkan menurut Trianto (2012:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang

ilmu –ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. Adapun menurut Depdiknas (2006:575) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan

Salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia serta menganalisis gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat atau lingkungannya.

b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dapat menjadikan siswa sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan Ahmad (2013:138) “Hakikat IPS di Sekolah Dasar adalah memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa, karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis,

sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial siswa di masyarakat”.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) IPS di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkolaborasi dalam masyarakat majemuk

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD adalah kemampuan dasar peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai

c. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Mata pelajaran IPS memiliki berbagai macam tujuan pembelajaran, diantaranya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dari setiap persoalan yang dialaminya, dan melatih nilai mental ataupun keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimiliki peserta didik.

Menurut Susanto (2013:145) tujuan utama pembelajaran IPS adalah “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat,

memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala pertimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat” Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan mata pelajaran IPS di SD adalah:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelajaran IPS ini adalah agar siswa memiliki sikap kritis, bertanggung jawab dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupannya. Hal tersebut akan berguna dalam menghadapi tantangan yang akan mereka alami dalam kehidupan masyarakat yang dinamis.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD

Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ruang lingkup pembelajaran IPS sebagaimana yang di ungkapkan oleh Depdiknas (2006:575) meliputi aspek-aspek berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, dan

(4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Selanjutnya Sapriya (2007:5) menyatakan “Ruang lingkup IPS meliputi hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa pada dasarnya ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang terdapat pada masa lalu hingga masa sekarang. Adapun ruang lingkup pembelajaran IPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah waktu keberlanjutan dan perubahan.

4. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan salah satu model yang dapat diterapkan untuk membuat anak lebih aktif..Menurut Hosnan (2013;282) model *Discovery Learning* merupakan "Suatu model untuk mengembangkan belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan”Sedangkan menurut Imas (2014:66)“Model *Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahuinya,guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru

harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai penemu konsep sendiri dengan cara menyelidiki sendiri, mengorganisasikan sendiri sehingga pelajaran yang diperolehnya sendiri dapat bermakna dan bertahan lama pada ingantannya.

b. Karakteristik Model *Discovery Learning*

Karakteristik model *Discovery Learning* seperti yang dikemukakan oleh Imas (2014:65), model *Discovery Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut: “Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan, berpusat pada siswa, kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada”

Lebih lanjut Hosnan (2014:284) mengemukakan karakteristik model *Discovery Learning* sebagai berikut “(1) mengeksplorasi masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan (2) berpusat pada peserta didik (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan karakteristik model *Discovery Learning* adalah pembelajaran dimulai dengan masalah yang factual dan ditujukan pada suatu bidang ilmu tertentu dan dipercayakan kepada kelompok siswa yang telah dibentuk serta setiap kelompok memamerkan hasilnya dalam bentuk produk atau hasil.

c. Keunggulan Model *Discovery Learning*

Dalam pelaksanaannya model *Discovery Learning* memiliki berbagai keunggulan Muhammad (2012:70) menyatakan keunggulan model *Discovery Learning* sebagai berikut:

(1) Dalam penyampaian bahan pembelajaran digunakan kegiatan dan pengalaman langsung yang dapat menarik perhatian siswa pembentukan konsep-konsep yang bermakna, (2) *Discovery Learning* lebih realistis dan mempunyai makna, (3) dengan pembelajaran secara langsung, maka kegiatan pembelajaran akan lebih mudah diserap oleh siswa dalam memahami kondisi tertentu yang berkenaan dengan aktivitas pembelajaran, (4) *Discovery Learning* banyak memberi kesempatan pada siswa untuk terlihat langsung dalam kegiatan belajar, sehingga akan membangkitkan motivasi belajar siswa

Sedangkan keunggulan model *Discovery Learning* menurut Imas (2014:66) adalah sebagai berikut:

(1) Meningkatkan keterampilan dan proses kognitif peserta didik. (2) menimbulkan rasa senang pada siswa, karena timbulnya rasa menyelidiki dan berhasil. (3) siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri (4) menyebabkan dan mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri. (5) membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja

sama dengan yang lainnya. (6) berpusat pada siswa dan guru (7) mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri (8) mendorong siswa berpikir instuisi dan merumuskan hipotesis sendiri (9) dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran yaitu membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, pengetahuan yang diperoleh ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan tranfer, menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. Dan dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya

d. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*.

Dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning* ada beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Hosnan (2014:289) langkah-langkah operasional model *Discovery Learning* dalam pembelajaran adalah:

(1)menentukan tujuan pembelajaran,(2)melakukan identifikasi karakteristik peserta didik,(3)memiliki materi pelajaran,(4)merumuskan topik-topik yang harus dipelajari peserta didik secara induktif,(5)mengembangkan bahan-bahan belajar,(6) mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai simbolik,(7)melakukan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Syah (dalam Kemendikbud, 2014:32) langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* terdiri dari: (1) *stimulation*, (2) *problem statement*, (3) *data collection*, (4) *data processing*, (5) *verification*, (6) *generalitation*.

Kemudian Imas (2014:69) menyatakan langkah-langkah dalam melaksanakan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut. (1) stimulasi pemberian rangsangan, (2) pertanyaan/identifikasi masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) pembuktian,(6) menarik kesimpulan.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka peneliti akan memakai langkah-langkah oleh Syah yaitu dalam model *Discovery Learning* adalah (1) *stimulation*(pemberian rangsangan), (2) *problem statement* (identifikasi masalah, (3) *data collection* (pengumpulan data,(4) *data processing*(pengolahan data), (5) *verification* (pembuktian), (6) *generalitation* (menarik kesimpulan). Alasan peneliti menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* oleh Syah karena mudah dimengerti dan dipahami untuk menerapkannya dalam pembelajaran IPS. Maka peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah *Discovey Learning* ini mterdapat 5 langkah yaitu pemberian rangsangan pada siswa, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data oleh siswa, baik dari media gambar, buku cetak IPS, teks bacaan.

Selanjutnya, mengolah data, pembuktian serta menarik kesimpulan.

e. Penggunaan Langkah-Langkah Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran IPS di SD

Penggunaan langkah-langkah model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan penguasaan serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Materi pembelajaran IPS yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah KD 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya yang termasuk pada ruang lingkup waktu keberlanjutan dan perubahan Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Syah (dalam Kemendikbud, 2014:32) sebagai berikut:

1. *Stimulation* (pemberian rangsangan)

Pada tahap ini guru memberikan stimulasi-stimulasi rangsangan kepada siswa yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa, siswa mengamati berbagai objek-objek tertentu berupa gambar ataupun objek yang ada dilingkungan sekitar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

2. *Problem statement* (identifikasi masalah)

Pada langkah ini siswa mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan materi yang terdapat pada pembelajaran perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi, kemudian siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk hal-hal penting yang akan dicari berkaitan dengan materi pelajaran.

3. Data collection (pengumpulan data)

Langkah data collection merupakan langkah siswa mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi. Pada langkah ini guru dapat meminta siswa untuk membaca materi, melihat gambar yang dipajang dan mendengarkan penjelasan guru. Langkah inilah nantinya akan menumpuk keaktifan siswa dalam menyelidiki, menemukan pengetahuannya sendiri tentang materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi dan peran guru akan tampak sebagai pembimbing bagi siswa.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Pada langkah ini siswa mengolah berbagai informasi yang telah dikumpulkan. data ini dapat diolah dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditemukan, mengisi

lembar kerja siswa (LKS) mengenai materi perkembangan teknologi

5. *Verification* (pembuktian)

Pada langkah ini siswa melakukan pemeriksaan terhadap permasalahan yang diperoleh. Pada langkah ini siswa dapat mengecek, merevisi lagi jika ada kesalahan jawaban. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam membimbing siswa atas hasil jawaban yang diperolehnya

6. *Generalication* (menarik kesimpulan)

Pada langkah ini siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan dari semua kegiatan yang telah dilalui dalam pembelajaran perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

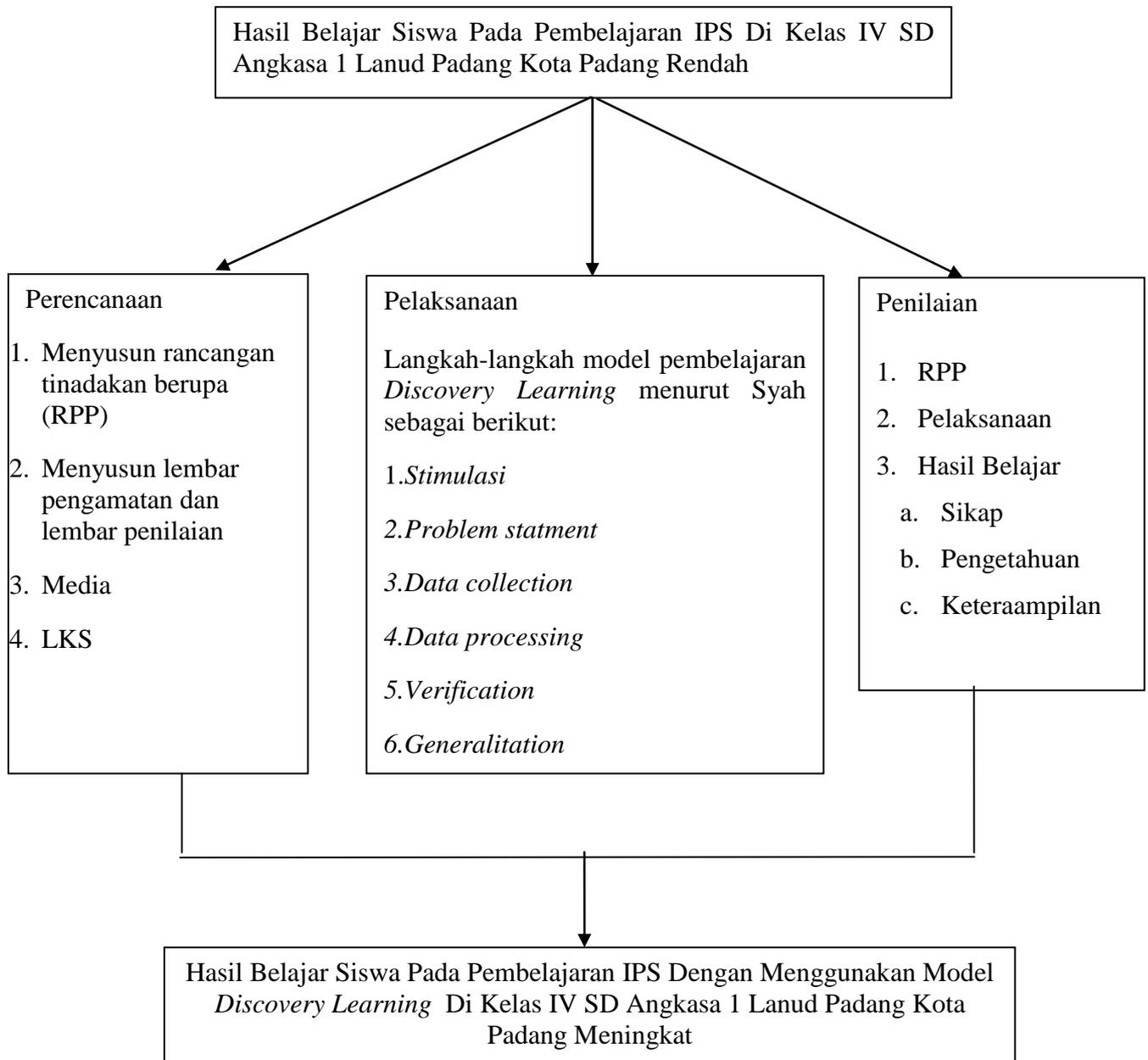
B. Kerangka Teori

Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran IPS banyak memberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Selain itu dengan menggunakan model *Discovery Learning mendorong siswa berfikir kritis serta menimbulkan rasa senang pada siswa*, karena timbulnya rasa menelidiki dan berhasil. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena model *Discovery Learning* melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum siswa bekerja dalam kelompok. Kegiatan tersebut diantaranya, merancang RPP, menyiapkan media, melakukan penilaian dan menyusun lembar kegiatan siswa (LKS).

Adapun langkah-langkah model *Discovery Learning* yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah langkah-langkah Syah (dalam Kemendikbud, 2014:32) yaitu 1).*Stimulation* (memberikan rangsangan) 2).*Problem statment* (identifikasi masalah) 3).*Data collection* (pengumpulan data) 4).*Data processing* (pengolahan data) 5).*Verification* (pembuktian) 6).*Generalitation* (memberikan kesimpulan) Setelah proses pembelajaran guru melakukan penilaian yaitu penilaian RPP, aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar. Kegiatan penilainini dilakukan oleh observer yang dibantu oleh teman sejawat. Peneliti berharap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat suatu rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperolehnya melalui tes serta perubahan yang terjadi pada sikap dan keterampilan siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka teori peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Discovery Learning* di bawah ini:

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Padang dengan model *Discovery Learning* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah model *Discovery Learning* perencanaan dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang. Pengamatan RPP siklus 1 diperoleh rata-rata adalah 78,57% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus 2 adalah 89,29% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Discovery Learning* pada aspek guru siklus 1 adalah 81,245% dengan kualifikasi baik dan pada siklus 2 nilai persentasenya adalah 90,62% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa pada siklus 1 nilai persentasenya adalah 76,56% dengan kualifikasi baik dan pada siklus 2 nilai persentasenya adalah 90,62.% dengan kualifikasi sangat baik.
3. Pengamatan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Angkasa 1 Lanud Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil

belajar siswa siklus 2 lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus 1 yaitu 77.05 dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 86.07 dengan kualifikasi sangat baik. Rekapitulasi hasil penilaian pada siklus 1 juga sudah mengalami peningkatan pada siklus 2 dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* memperhatikan ke 6 langkah-langkahnya dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan ketujuh langkahnya akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan langkah-langkah model *Discovery Learning* dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah B, Uno. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2013. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor. Ghalia indonesia
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning*. Pekanbaru. Falah production
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi 2013*. Jakarta.
- Kunandar. 2011. *Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: Raja walipress
- Kurniasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta. Kata Pena.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mohammad. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Takdir Ilahi. 2012. *Pembelajaran Discovery dan Mental Vacationnal Skill*. Jogjakarta: Diva Press
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Hajawalipes
- Rusman 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Sapriya.2007. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Winaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdakarya.